

LAPORAN UJI PETIK

TRIWULAN II

OSP-5 PROVINSI NTT

2019



Joint
Venture
Wira



PT. Sinar Abadi Konsultan
Engineering & Management Consultant

OVERSIGHT SERVICE PROVIDER (OSP 5)
NTB, BALI, NTT

PENDAHULUAN

A. Kemajuan kegiatan KOTAKU

Rancangan program KOTAKU berpijak pada pengembangan dari program nasional sebelumnya. Program tersebut telah memberikan berbagai pembelajaran penting untuk pengembangan Program KOTAKU dan investasi berharga berupa terbangunnya kelembagaan tingkat masyarakat, kerja sama antara masyarakat dan pemerintah daerah, sistem monitoring dan kapasitas tim pendamping.

1. untuk memastikan dan mengendalikan tercapainya tujuan dan sasaran penanganan kawasan permukiman kumuh, diperlukan tindakan pemantauan (monitoring) dan evaluasi yang efektif dan efisien yang dituangkan dalam suatu Sistem pemantauan dan evaluasi (monev).
2. Dalam rangka memastikan kualitas pelaksanaan kegiatan KOTAKU yang saat ini sedang memasuki tahap penyiapan kegiatan infrastruktur skala lingkungan.

Laporan ini memberikan informasi tentang capaian progres seluruh kegiatan, permasalahan, selama triwulan 2 ini untuk ditindaklanjuti hingga selesai.

Adapun kegiatan KOTAKU hingga triwulan ke2 ini sudah mencapai pada tahap Persiapan dan pelaksanaan yaitu proses pelaksanaan Fisik Skala Lingkungan untuk 2 kabupaten/kota sementara 2 kabupaten lainnya masih menunggu revisi SK Pejabat Inti Satker namun kegiatan persiapan dilapangan sudah berjalan bahkan telah dilakukan verifikasi oleh Askot dan sementara verifikasi Satker PIP/PPK PKPBM kabupaten masing-masing.

Namun berdasarkan hasil uji petik baik yang dilakukan oleh Tim OSP-5 Prov.NTT maupun yang dilakukan oleh Askot Mandiri masih terdapat beberapa catatan yang masih harus diselesaikan oleh KSM, BKM yang menjadi temuan yang masih kurang dan akan ditindaklanjuti penyelesaiannya dalam Bulan Juni ini.

Adapun yang menjadi realisasi terhadap target pelaksanaan uji petik untuk Tim OSP-5 NTT tidak dapat tercapai dikarenakan pendanaan sesuai kontrak tidak mencukupi untuk melakukan perjalanan ke lokasi-lokasi yang berada di kabupaten Sumba Barat, Kab. Sumba Timur dan 4 Kabupaten yang ada di Pulau Flores. Namun untuk Lokasi Kumuh di Lokasi Prioritas tercapai 100%.

B. Tujuan uji petik

Untuk memastikan bahwa proses telah berjalan sesuai dengan mekanisme dan prosedur yang telah ditetapkan, dalam konteks pelaksanaan kegiatan penanganan kumuh maka uji petik akan difokuskan untuk mengukur :

- a. Kualitas dukungan input peningkatan kapasitas, monev, pengelolaan SIM, PIM
- b. Kualitas/ berfungsinya output dalam kegiatan penanganan kumuh
- c. Mengidentifikasi persoalan dan kendala yang terjadi di lapangan.

C. Rekapitulasi Lokasi uji petik

No	Pelaksana	Lokasi Uji Petik	Jumlah Kel. Dampungan	Target Kelurahan		Waktu Kunjungan	
				Lokasi Kumuh	Lokasi Non Kumuh	Mei	Juni
1	OSP	Kota Kupang	51	2		28 - 29 Mei 2019	
		Kab. Belu	4	1			12 - 14 Juni 2019
2	Tim Korkot	Kab. Belu	4	1			13 - 14 Juni 2019
		Kab. Sumba Timur	7	1			14 Juni 2019
		Kab. Sumba Barat	12	3		24 - 26 Mei 2019	

B. REVIEW CAPAIAN PELAKSANAAN KOTAKU

Disajikan dalam bentuk table. Pengelompokan topik mengacu pada instrument ataupun matriks analisis.

NO.	TOPIK	CAPAIAN KUANTITATIF	ISU/CATATAN LAPANGAN	FAKTOR PENYEBAB	REKOMENDASI
1	Kegiatan Kelembagaan	Untuk di seluruh lokasi uji petik dengan status penilaian Baik termasuk data yang sudah terinput di SIM	<p>Capaian substansi output dan outcome. Bias berupa</p> <p>Temuan positif :</p> <ol style="list-style-type: none"> Seluruh lokasi uji petik telah melakukan audit tahunan LKM TB 2018 dan opini sudah terbit dengan hasil UO PKM tahun 2018 untuk seluruh lokasi uji petik telah dilaksanakan 100% sesuai dengan ketentuan dan LPJ 100% Telah dilakukan penilaian kinerja kelembagaan LKM tahun 2018 <p>Temuan negative :</p> <ol style="list-style-type: none"> Kepengurusan BKM berdasarkan hasil pemilu ulang tahun 2018 belum dicatatkan pada notaris Forum Kolaborasi yang sudah terbentuk belum berjalan PKM untuk tahun 2019 masih sementara berjalan 	<ol style="list-style-type: none"> Ketaatan terhadap pedoman/aturan Pemahaman Pendamping terhadap siklus cukup baik Dukungan dari aparat level kelurahan dan masyarakat terhadap Program cukup baik Masih kurang pemahaman bagaimana untuk menggalang kolaborasi diberbagai unsur 	<ol style="list-style-type: none"> Tim Fasilitator segera berkoordinasi dengan pihak kelurahan dan BKM untuk segera melaksanakan kegiatan PKM yang belum dilaksanakan Sosialisasi kembali terkait indicator kumuh agar masyarakat dapat memahami terkait 7 indikator kumuh yang ada Pembagian Bulletin, dll sebagai media sosialisasi harus jelas Perlu adanya pemasangan media sosialisasi khusus RT lokasi Deliniasi Kumuh Perlu dilakukan pencatatan pada notaris setiap kali ada pergantian/pemilu ulang BKM

LAPORAN UJI PETIK TRIWULAN 2
OSP-5 PROV. NTT

NO.	TOPIK	CAPAIAN KUANTITATIF	ISU/CATATAN LAPANGAN	FAKTOR PENYEBAB	REKOMENDASI
			d. Media Sosialisasi belum diketahui oleh masyarakat		
2	Akses Informasi dan Akuntabilitas	Untuk di seluruh lokasi uji petik dengan status penilaian Baik termasuk data yang sudah terinput di SIM	<p>Temuan positif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan PIM di lokasi uji petik telah dilakukan dan dicatatkan dan dilaporkan ke Faskel 2. Telah dilakukan Sosialisasi terkait kegiatan pelaksanaan BPM 2019 3. Telah dilaksanakan RWT tahun 2018 serta menyusun rencana kerja LKM 2019 <p>Temuan negative :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk Lokasi Non BPM belum dilakukan terkait dengan sosialisasi kegiatan pelaksanaan BPM 2019 	Ketaatan terhadap pedoman/aturan Pemahaman Pendamping terhadap siklus cukup baik	1. Tim Fasilitator agar tetap melakukan sosialisasi baik dilokasi BPM maupun lokasi Non BPM
3	Kualitas dokumen perencanaan teknis		<p>Temuan positif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep desain telah memuat gambar permasalahan kumuh, telah ada Peta Site Plan dan lengkap 2. Sebagian Ada Gambar Before-after <p>Temuan negative :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Desain sudah ada namun tidak melampirkan dengan permasalahan kumuhnya 2. Pra Desain/Konsep Desain sudah ada tetapi belum terlampirkan pada Dokumen Perencanaan Teknis, serta verifikasi kelayakan, BA hasil verifikasi belum di tandatangani oleh Askot UP dan belum ditandatangani oleh 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketaatan terhadap aturan yang ada dalam POS Infrastruktur belum diterapkan dalam aplikasi dilapang 2. Tidak Cermat dan teliti dalam penyusunan Dokumen Perencanaan Teknis 3. KBIK dilakukan namun tidak tuntas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agar melengkapi dengan Gabaran permasalahan kumuh 2. Tim Faskel memfasilitasi dan mendampingi KSM dalam penyusunan Dokumen teknis agar Pra desain / konsep desain yang harus dilampirkan sebelum Desain/gambar rencana dan BA verifikasi sudah tertandatangani oleh Satker/PPK 3. Tim Faskel memfasilitasi dan mendampingi KSM dalam penyusunan Dokumen teknis berupa PETA Site Plan 4. Agar melengkapi dengan gambar Before – After 5. Tim Faskel memfasilitasi KSM agar melampirkan dalam Dokumen Perencanaan Teknis Hasil kesepakatan harga satuan

LAPORAN UJI PETIK TRIWULAN 2
OSP-5 PROV. NTT

NO.	TOPIK	CAPAIAN KUANTITATIF	ISU/CATATAN LAPANGAN	FAKTOR PENYEBAB	REKOMENDASI
			<p>Satker/PPK</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pra Desain/konsep desain tidak dilengkapi dengan PETA Site Plan 4. Belum Ada gambar Before – After 5. Pada Proposal belum ada hasil kesepakatan harga satuan upah/bahan/alat dan Hasil survai harga asli belum dilampirkan untuk 3 toko/supplier yang sudah di cap dan diparaf oleh supplier/Toko,dan semua hasil rab baik tenaga kerja,bahan,alat harus berdasarkan survai harga di minimal 3 suplier/took sebagai pembandingan 6. Surat Pernyataan izin pakai tanah (Lampiran 2) dam surat pernyataan izin tanah dilewati (Lampiran 3) belum terlampirkan 7. Dokumen ijin lahan dari Warga Terdampak Proyek (WTP) yang sudah ada, belum didukung dengan foto copy KTP pemilik lahan, foto copy KTP ahliwaris dan foto copy KTP saksi 8. Gambar Detail,Denah/Tampak potongan memanjang dan Potongan melintang yang belum lengkap 9. Dokumentasi kegiatan Infrastruktur (Form - Photo 0%) tidak lengkap 10. Untuk kegiatan jalan belum dilengkapi 		<p>upah/bahan/alat dengan kesepakatan tenaga Kerja sesuai kesepakatan di tingkat kelurahan dan tidak boleh lebih besar dr SNI 2016,biaya Tenaga Kerja,Hasil survai harga asli 3 toko/supplier yang sudah di cap dan diparaf oleh Suplier/Toko,dan semua hasil rab baik tenaga kerja,bahan,alat harus berdasarkan survai harga di minimal 3 suplier/Toko sebagai pembandingan</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Tim Faskel agar memfasilitasi KSM untuk melampirkan Surat Pernyataan izin pakai tanah (Lampiran 2) dam surat pernyataan izin tanah dilewati (Lampiran 3) pada Proposal 7. Dokumen ijin lahan dari Warga Terdampak Proyek (WTP) yang sudah ada, harus dilengkapi dengan foto copy KTP pemilik lahan, foto copy KTP ahliwaris dan foto copy KTP saksi 8. Tim Faskel agar memfasilitasi KSM Detail,Denah/Tampak,site plan,potongan memanjang dan Potongan melintang diperbaiki dan dilengkapi 9. Lampirkan Foto 3 titik bagi kegiatan bisa diambil dari tampak depan,tampak samping kr,kn,di tengah dan belakang bukan hanya satu titik tetapi 3 titik dengan objek yang berbeda 10. Setiap kegiatan Jalan haus dilengkapi dengan

LAPORAN UJI PETIK TRIWULAN 2
OSP-5 PROV. NTT

NO.	TOPIK	CAPAIAN KUANTITATIF	ISU/CATATAN LAPANGAN	FAKTOR PENYEBAB	REKOMENDASI
			<p>dengan bangunan pelengkap jalan Drainase dibawah jalan sehingga dapat menjawab permasalahan jalan yang dilengkapi dengan bangunan pelengkap jalan</p> <p>11. Terdapat 5 (lima) orang WTP untuk pekerjaan Hidran Umum (HU) yang belum ada dokumen Ijin Pakai Lahan dan dokumen pendukung (Foto copy KTP pemilik lahan, foto copy KTP ahli waris dan foto copy KTP saksi).</p> <p>12. Dokumen perencanaan teknis skala lingkungan belum dijilid</p> <p>13. Item “Pencetakan logo KOTAKU” dan “Pengecetan dan Asesoris” pada RAB-8 (Rekapitulasi Kelutuhan Tenaga Kerja/ Bahan/ Alat Paket : 03) bukan tenagakerja/ bahan/ alat</p> <p>14. Hasil survey alat dan Bahan dari 3 (tiga) toko yang dilakukan BKM tidak dilampirkan</p> <p>15. Belum memuat tanggal pengesahan dari masing-masing pihak yang bertandatangan pada kop gambar kerja</p> <p>16. Penulisan panjang dan lebar pada form – 5 “Pengelolaan sosial dan lingkungan” tidak sesuai dengan panjang dan lebar lahan untuk</p>		<p>bangunan pelengkap jalan yaitu Drainase jika lahan tidak mencukupi maka dibuatkan dibawah jalan</p> <p>11. WTP sejumlah 5 (lima) orang pekerjaan Hidran Umum (HU) harus dilengkapi dengan dokumen Ijin Pakai Lahan dan dokumen pendukung (Foto copy KTP pemilik lahan, foto copy KTP ahli waris dan foto copy KTP saksi).</p> <p>12. Dokumen perencanaan teknis skala lingkungan harus dijilid dan diverifikasi</p> <p>13. Item “Pencetakan logo KOTAKU” dan “Pengecetan dan Asesoris” pada RAB-8 (Rekapitulasi Kelutuhan Tenaga Kerja/ Bahan/ Alat Paket : 03) diganti dengan harga tenaga kerja/ bahan/ alat</p> <p>14. Hasil survey alat dan Bahan dari 3 (tiga) toko yang dilakukan BKM harus dilampirkan</p> <p>15. Tanggal pengesahan dari masing-masing pihak yang bertandatangan pada kop gambar kerja harus dituangkan dalam tiap lembar gambar kerja</p> <p>16. Penulisan panjang dan lebar lahan pada form – 5 “Pengelolaan sosial dan lingkungan” untuk masing-masing kegiatan harus sesuai dengan ijin pakai yang diberikan WTP</p> <p>17. Merevisi Form - 5 dengan memberikan Alasan pengelolaan lingkungan bebas AMDAL maupun UKL-UPL cukup SPPL Pada form – 5 “Pengelolaan sosial dan lingkungan”</p>

LAPORAN UJI PETIK TRIWULAN 2
OSP-5 PROV. NTT

NO.	TOPIK	CAPAIAN KUANTITATIF	ISU/CATATAN LAPANGAN	FAKTOR PENYEBAB	REKOMENDASI
			<p>masing-masing kegiatan yang diberi izin pakai oleh WTP</p> <p>17. Pada form – 5 “Pengelolaan sosial dan lingkungan” belum ada penulisan alasan pengelolaan lingkungan bebas AMDAL maupun UKL-UPL cukup SPPL</p> <p>18. Penulisan RAB-1 pada “Daftar Kuantitas Pekerjaan” tidak sesuai</p> <p>19. Volume beton dan besi pada Daftar Kuantitas Pekerjaan (RAB-2) tidak sesuai dengan perhitungan dalam Take of Sheet</p> <p>20. Analisa harga satuan (RAB-3) tidak dipilah untuk masing-masing kegiatan</p> <p>21. Untuk pekerjaan “Pembangunan Bak Hidran”, “Pembangunan sumur gali”, pada Spesifikasi Teknis Pekerjaan Paket Pekerjaan 03 tidak ada pekerjaan galian</p> <p>22. Untuk pekerjaan “Pembangunan MCK”, pada Spesifikasi Teknis Pekerjaan Paket Pekerjaan 03 tidak ada pekerjaan urugan</p> <p>23. Dokumen rencana kerja pelaksanaan kegiatan skala lingkungan belum ditandatangani Askot Infrastruktur dan belum dijilid</p> <p>24. Dokumen rekomendasi pencairan oleh Askot</p>		<p>18. Melakukan perubahan Penulisan RAB-1 pada “Daftar Kuantitas Pekerjaan” dirubah menjadi RAB-2</p> <p>19. Volume beton dan besi pada Daftar Kuantitas Pekerjaan (RAB-2) disamakan dengan perhitungan dalam Take of Sheet</p> <p>20. Analisa harga satuan (RAB-3) harus dipilah untuk masing-masing kegiatan</p> <p>21. Untuk pekerjaan “Pembangunan Bak Hidran”, “Pembangunan sumur gali”, pada Spesifikasi Teknis Pekerjaan Paket Pekerjaan 03 untuk menambahkan pekerjaan galian</p> <p>22. Untuk pekerjaan “Pembangunan MCK”, pada Spesifikasi Teknis Pekerjaan Paket Pekerjaan 03 harus ada pekerjaan urugan</p> <p>23. Dokumen rencana kerja pelaksanaan kegiatan skala lingkungan harus sudah ditandatangani Askot Infrastruktur dan dijilid</p> <p>24. Dokumen rekomendasi pencairan oleh Askot Mandiri tiap tahap harus terdokumentasikan di KSM</p> <p>25. Dokumen izin lahan harus dilampirkan dalam rencana kerja pelaksanaan kegiatan skala lingkungan</p> <p>26. Tim Faskel harus memfasilitasi agar Dokumen SPPL harus dijilid</p> <p>27. Dokumen permohonan izin lingkungan dari BKM ke DLH dan dokumen</p>

LAPORAN UJI PETIK TRIWULAN 2
OSP-5 PROV. NTT

NO.	TOPIK	CAPAIAN KUANTITATIF	ISU/CATATAN LAPANGAN	FAKTOR PENYEBAB	REKOMENDASI
			<p>Mandiri tidak lengkap di KSM</p> <p>25. Dokumen ijin lahan belum dilampirkan dalam rencana kerja pelaksanaan kegiatan skala lingkungan</p> <p>26. Dokumen SPPL belum dijilid</p> <p>27. Dokumen permohonan ijin lingkungan dari BKM ke DLH dan dokumen rekomendasi DLH belum disatukan dan dijilid</p>		rekomendasi DLH harus disatukan dan dijilid
4	Kualitas proses pencairan BPM 2019	Untuk di seluruh lokasi uji petik dengan status penilaian Baik dan Kurang dikarenakan masih menunggu SK PIS	<p>Temuan positif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen Perencanaan teknis telah disetujui sesuai ketentuan 2. Telah ditandatangani SPK LKM dengan PPK 3. Sebagian lokasi dimana Pemberkasan BPM sudah disusun LKM dengan lengkap dan ditandatangani sesuai ketentuan 4. Penanganan Dampak sudah selesai (clean and clear <p>Temuan negative :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada Rencana Penggunaan Dana (RPD) KSM/Panitia (Form-RPD) setiap tahap 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang disiplin dalam mengadministrasikan 2. Masih ada Lokasi yang belum melakukan pemanfaatan/pencairan 3. Masih menunggu SK PIS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim Faskel/KSM Membuat Rencana Penggunaan Dana (RPD) KSM/Panitia (Form-RPD) setiap tahap pencairan.
5	Kinerja pelaksanaan kolaborasi	Untuk di beberapa lokasi uji petik dengan status penilaian Baik termasuk data yang sudah terinput di SIM dan	<p>Temuan positif :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Terdapat Kolaborasi tahun daa dalam list kegiatan RPLP b. Kegiatan kolaborasi 2018 menyelesaikan masalah utama kekumuhan (7+1) indikator kumuh di delineasi c. Forum Kolaborasi sudah terbentuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian masih kurang pemahaman terkait dengan kerangka kerja Forum Kolaborasi 2. Penganggaran untuk kolaborasi sudah ada dalam perencanaan melalui DPA OPD 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diberikan penguatan kepada Tim Fasilitator agar Forum kolaborasi dapat berjalan sampai dilevel kelurahan untuk penanganan kumuh.

LAPORAN UJI PETIK TRIWULAN 2
OSP-5 PROV. NTT

NO.	TOPIK	CAPAIAN KUANTITATIF	ISU/CATATAN LAPANGAN	FAKTOR PENYEBAB	REKOMENDASI
		lainnya masih kurang	Temuan negative : - 1. Kegiatan kolaborasi di beberapa kelurahan belum berjalan dengan baik 2. Forum Kolaborasi kurang aktif 3. Kolaborasi perencanaan dan penganggaran masih sementara proses		
6	Efektifitas kerja KPP	Untuk di beberapa lokasi uji petik dengan status penilaian Baik	Temuan positif : 1. KPP ada dan memiliki struktur organisasi 2. Sebagian ada sumber pendanaan swadaya dan aturan pengelolaan dana pemeliharaan 3. Pengelolaan Infrastruk tahun 2017 ada beberapa yang KPP yang berjalan dan berfungsi Temuan negative : 1. Pemahaman dan pengetahuan teknis tentang bagaimana melakukan pemeliharaan sebagian anggota KPP masih kurang termasuk dari segi administrasi pengelolaannya 2. Sebagian hasil pelaksanaan infrastruktur tahun 2017 tidak berjalan	1. Pemahaman terkait dengan pengelolaan dan pemeliharaan terhadap infrastruk yang terbangun masih kurang sehingga dibutuhkan peningkatan kapasitas 2. Masih kurangnya koordinasi yang baik dengan semua pihak dalam melakukan pemeliharaan 3. Masyarakat belum paham bagaimana mekanisme pengelolaan terhadap infrastruktur yang terbangun.	1. Perlu adanya pembahasan secara detail terkait Rencana Kerja KPP, Aturan Bersama yang ada sehingga dapat dipahami dan dapat dijalankan sesuai dengan Aturan Bersama yang ada, dan Pihak Kelurahan serta BKM harus dilibatkan dalam KPP 2. Perlu dilakukan penguatan Kapasitas terhadap KPP
7	Kualitas data SIM tahap persiapan & perencanaan		Temuan positif : Data SIM terkait dengan kegiatan tahap persiapan, perencanaan dan pelaksanaan sudah sesuai dan terupdate berdasarkan riil lapang Temuan negative : - Beberapa data SIM belum lengkap terinput	Tim Fasilitator sudah memahami akan pentingnya pengelolaan dan penginputan SIM	- Optimalisasi Mis Day untuk evaluasi dan analisa kelengkapan dan akurasi dokumen input DATA SIM

LAPORAN UJI PETIK TRIWULAN 2
OSP-5 PROV. NTT

NO.	TOPIK	CAPAIAN KUANTITATIF	ISU/CATATAN LAPANGAN	FAKTOR PENYEBAB	REKOMENDASI
			dan upload data dolumen pendukungnya		

REKAPITULASI HASUL UJI PETIK

kd Pro v	PROVINSI	kdKota	KOTA/KABUP ATEN	kdKec	KECAMATAN	kdKel	KELURAHAN	1. KEGIATAN KELEMBAGAAN			2. AKSES INFORMASI DAN AKUNTABILITAS			3. KUALITAS DOKUMEN PEENCANAAN			4. KESIAPAN PENCAIRAN BPM2019			5. KINERJA KOLABORASI PENANGANAN KUMUH			6. EFEKTIFITAS KERJA KPP			7. KUALITAS DATA SIM			HASIL AKHIR
								Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	
53	Nusa Tenggara Timur	5371	Kupang	537105	Kota Raja	53710212	Nunleu	1			1					1							1			1			Baik
53	Nusa Tenggara Timur	5371	Kupang	537106	Kota Lama	53710311	Oeba	1			1					1							1			1			Baik
53	Nusa Tenggara Timur	5360	Belu	530602	KotaAttambua	53060204	Fatubenau	1			1					1									1			Baik	
53	Nusa Tenggara Timur	5302	Sumba Timur	530201	KotaWaingapu	53020101	Hambala	1			1					1	1						1			1			Baik
53	Nusa Tenggara Timur	5301	Sumba Barat	530101	KotaWaikabubak	53010107	Maliti	1			1					1	1						1			1			Baik
53	Nusa Tenggara Timur	5301	Sumba Barat	530101	KotaWaikabubak	53010111	Wailiang	1			1					1	1						1			1			Baik
53	Nusa Tenggara Timur	5301	Sumba Barat	530101	KotaWaikabubak	53010110	Tebara	1			1					1	1						1			1			Baik

